

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kesimpulan 1

Penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran penjaskes dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas bawah SD Plus Alqomariyah Tanjungharjo dalam melakukan gerak motorik. Hasil tes kemampuan siswa dalam melakukan gerak motorik pada siklus 1 rata-rata sebesar 2,83 meningkat pada siklus 2 sebesar 3,1. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 26 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 70% kategori belum berhasil. kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 32 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 86% kategori berhasil dari kedua permainan tradisional tersebut.

5.1.2 Kesimpulan 2

Penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran penjaskes dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas bawah SD Plus Al Qomariyah Tanjungharjo. Hal ini dapat di lihat dari hasil pengamatan terhadap guru dan siswa pada siklus 1 aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 14 dengan kriteria cukup dan aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 8 dengan kriteria kurang, selanjutnya pada siklus 2 aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 20 dengan kriteria baik dan aktivitas siswa juga meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 18 dengan kriteria baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, apabila guru lainnya ingin menerapkan pendekatan pembelajaran, maka disarankan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

5.2.2 Saran 1

Guru harus mengarahkan siswa agar berkonsentrasi pada kebenaran

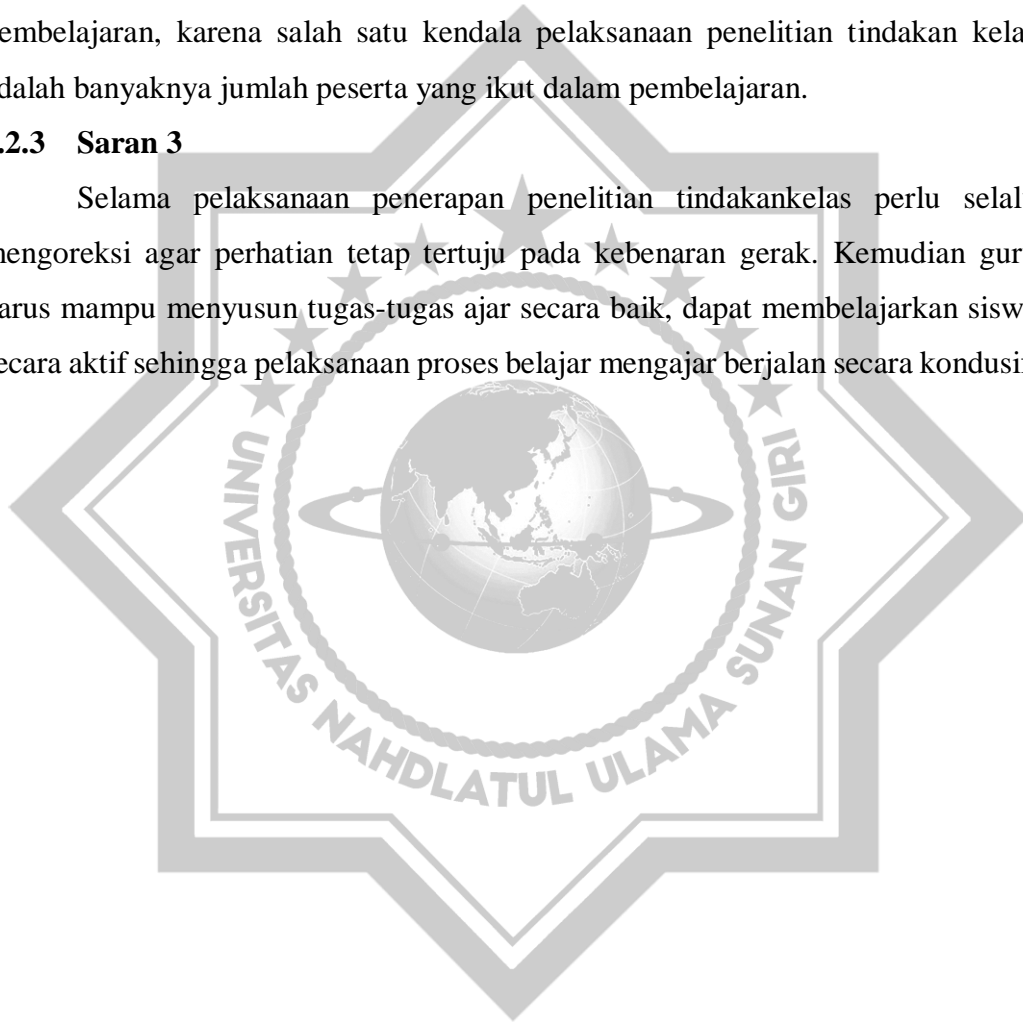
pelaksanaan gerakan serta ketepatan penggunaannya. Apabila pelajar tidak meningkat penguasaan gerakannya, situasinya perlu dianalisis untuk menemukan penyebabnya dan kemudian membuat perbaikan pelaksanaannya.

5.2.2 Saran 2

Guru harus memperhatikan dan mensiasati jumlah siswa yang ikut dalam pembelajaran, karena salah satu kendala pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah banyaknya jumlah peserta yang ikut dalam pembelajaran.

5.2.3 Saran 3

Selama pelaksanaan penerapan penelitian tindakankelas perlu selalu mengoreksi agar perhatian tetap tertuju pada kebenaran gerak. Kemudian guru harus mampu menyusun tugas-tugas ajar secara baik, dapat membelajarkan siswa secara aktif sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan secara kondusif.



UNUGIRI